



Jurnal Homepage : <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/>

ANALISIS PRAKTIKALITAS BUKU PANDUAN PENGUNAAN DAN PERAWATAN KULIT ALAT LISTRIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA RIAS

Mutia Putri¹, Asrah Rizki Fauzani², Putri Chairina Zulfiani³

^{1,2,3}Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Medan

e-mail: Mutia_putri@unimed.ac.id¹, asrahrezkifauzani@unimed.ac.id²,
putrichairin@unimed.ac.id³

Abstrak

Penggunaan alat listrik dalam praktik perawatan kulit memerlukan pemahaman yang tepat mengenai fungsi, cara kerja, dan tahapan penggunaan. Namun, masih ada mahasiswa yang mengalami kendala dalam mengoperasikan dan merawat alat karena minimnya panduan tertulis yang praktis. Penelitian ini bertujuan menilai tingkat kepraktisan e-book panduan sebagai media pembelajaran tambahan. E-book ini berisi panduan lengkap terkait penggunaan dan perawatan alat, yang diharapkan membantu mahasiswa memahami materi secara mandiri.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan angket skala Likert sebagai instrumen. Subjek penelitian adalah 43 mahasiswa semester tiga tahun 2023. Penilaian mencakup aspek pemahaman, kejelasan isi, struktur penyajian, dan manfaat isi. Hasil menunjukkan bahwa e-book tergolong praktis; 8,6% responden menilai cukup praktis, 51,6% praktis, dan 39,8% sangat praktis. E-book ini dinilai layak digunakan dan sebaiknya terus diperbaiki berdasarkan saran mahasiswa guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: Buku Panduan, Alat Listrik, Praktikalitas, E-book Pembelajaran

Abstract

The use of electrical tools in skin care practices requires a proper understanding of their functions, working procedures, and correct usage steps. However, some students still face difficulties in operating and maintaining the tools due to the lack of practical written guidance. This study aims to evaluate the practicality of an e-book guide designed as a supplementary learning medium. The e-book contains comprehensive information on the use and maintenance of electrical tools, expected to help students understand the course material independently.

The research used a descriptive quantitative method with a Likert scale questionnaire as the data collection tool. The participants were 43 third-semester students from the 2023 cohort. The assessment covered aspects such as clarity, content structure, ease of understanding, and usefulness. Results showed that the e-book is practical, with 8.6% rating it fairly practical, 51.6% practical, and 39.8% very practical. The guide is considered appropriate and should be improved based on student feedback.

Keywords: Instructional Guidebook, Electrical Tools, Practicality, Learning E-Book.

1. Pendahuluan

Alat Listrik memiliki peran yang sangat penting dalam bidang tata rias, khususnya dalam mendukung berbagai prosedur perawatan kulit dan kecantikan, seperti pembersihan wajah, terapi kulit, dan peremajaan [1]. Penggunaan alat-alat listrik, seperti facial steamer, alat galvanic, dan mikrodermabrasi, tidak hanya meningkatkan efisiensi proses perawatan tetapi juga memberikan hasil yang lebih presisi dan profesional [2]. Penggunaan alat listrik dalam perawatan wajah memiliki manfaat yang signifikan bagi kesehatan dan kecantikan kulit mampu membantu membuka pori-pori, mengangkat kotoran dan sel kulit mati, serta mempercepat proses detoksifikasi kulit [3]. Selain itu, stimulasi listrik ringan dari alat tersebut dapat meningkatkan sirkulasi darah, merangsang produksi kolagen dan elastin, serta memperbaiki tekstur dan elastisitas kulit. Penggunaan alat listrik juga membantu mempercepat penyerapan bahan aktif dari produk perawatan, sehingga kulit menjadi lebih bersih, segar, halus, dan tampak lebih sehat secara menyeluruh [4]. Dengan berkembangnya teknologi, kemampuan untuk mengoperasikan dan merawat alat-alat ini menjadi keterampilan esensial bagi tenaga ahli tata rias untuk memenuhi standar industri kecantikan yang terus berkembang.

Mahasiswa dalam bidang tata rias sering menghadapi berbagai kendala dalam memahami, menggunakan dan merawat alat listrik yang digunakan untuk perawatan kulit, yang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap panduan pembelajaran yang spesifik dan terstruktur. Sebagian besar media pembelajaran yang tersedia cenderung bersifat umum dan tidak memberikan penjelasan rinci tentang fungsi, prosedur penggunaan, serta langkah-langkah perawatan alat-alat tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang monoton dapat mengakibatkan penurunan minat belajar, kurangnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta berkurangnya daya serap terhadap materi yang disampaikan. Media yang tidak bervariasi cenderung membuat suasana belajar menjadi pasif, membosankan, dan kurang merangsang daya pikir kritis maupun kreativitas mahasiswa. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar yang optimal dan menurunkan motivasi mahasiswa untuk memahami materi secara mendalam. Selain itu, kurangnya pengalaman praktik langsung dengan alat-alat ini sering kali mengakibatkan mahasiswa kesulitan mengidentifikasi kerusakan teknis atau cara perawatan yang benar, sehingga alat lebih rentan terhadap kerusakan dini [5]. Faktor lain, seperti minimnya pembelajaran berbasis proyek atau simulasi yang berfokus pada pemeliharaan alat, turut memperburuk situasi, mengakibatkan mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang memadai untuk mengoperasikan alat dengan aman dan efektif, serta menghambat pencapaian kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Kebutuhan akan media pembelajaran yang praktis dan terintegrasi, seperti buku panduan, menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran mahasiswa tata rias, khususnya dalam memahami dan menguasai penggunaan serta perawatan alat-alat listrik yang digunakan dalam perawatan kulit. Buku panduan yang dirancang secara khusus dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti kurangnya akses terhadap sumber belajar yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan praktikum di bidang kecantikan [6]. Buku panduan ini sebaiknya mencakup informasi yang komprehensif, meliputi deskripsi fungsi dan fitur alat-alat seperti facial steamer, mikrodermabrasi, dan alat galvanic, prosedur langkah demi langkah dalam penggunaannya, serta panduan perawatan yang dirancang untuk menjaga kinerja alat tetap optimal dan memperpanjang umur pakaiannya.

Keberadaan gambar ilustratif dalam buku panduan menjadi elemen penting yang membantu mahasiswa memahami setiap langkah penggunaan alat secara visual, meminimalkan kesalahan dalam penerapan, dan meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan. Selain itu, untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran modern, buku panduan ini dapat dilengkapi dengan tautan yang terhubung langsung ke video tutorial [7]. Video ini akan memberikan panduan visual dan demonstrasi langsung tentang cara pengoperasian dan perawatan alat, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan realistis.

Dengan mengintegrasikan teks, gambar, dan video, buku panduan ini tidak hanya berfungsi sebagai referensi utama yang memadai tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Pendekatan ini sejalan dengan tuntutan kurikulum berbasis

hasil (Outcome-Based Education) yang berorientasi pada penguasaan keterampilan praktis dan profesional, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja di industri kecantikan yang terus berkembang [8]. Oleh karena itu, pengembangan buku panduan yang praktis, lengkap, dan berbasis multimedia menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien di lingkungan pendidikan tata rias [9].

Penggunaan e-book tentang penggunaan alat listrik memberikan berbagai keuntungan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Bagi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Bagi mahasiswa, e-book memudahkan akses terhadap materi pembelajaran karena dapat diunduh dan dibuka kapan saja melalui perangkat digital seperti smartphone, tablet, maupun laptop. Materi yang disajikan dalam e-book umumnya telah dilengkapi dengan gambar alat, petunjuk penggunaan, dan langkah-langkah perawatan yang jelas, sehingga mempermudah pemahaman dan penerapan di lapangan [8]. Selain itu, mahasiswa tidak perlu membeli buku cetak atau mencetak materi secara manual, yang tentu menghemat biaya dan waktu. Penggunaan e-book juga mendorong kemandirian belajar, karena mahasiswa dapat mempelajari ulang materi sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Ditambah lagi, e-book merupakan media yang ramah lingkungan karena mengurangi penggunaan kertas.

Sementara itu, bagi dosen, e-book sangat membantu dalam menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dosen juga dapat dengan mudah memperbarui isi e-book sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan kurikulum tanpa harus mencetak ulang. Dengan memanfaatkan e-book, dosen dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, khususnya dalam pembelajaran berbasis digital seperti blended learning atau e-learning. E-book juga dapat dilengkapi dengan soal evaluasi atau tautan latihan interaktif, sehingga dosen lebih mudah dalam mengukur tingkat pemahaman mahasiswa. Selain sebagai alat bantu mengajar, e-book yang disusun oleh dosen juga dapat menjadi salah satu luaran akademik yang mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan dan pengembangan keilmuan [10].

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif dan relevan, terutama dalam mendukung mahasiswa tata rias agar dapat menguasai penggunaan dan perawatan alat listrik dengan cara yang sistematis dan efisien. Dengan menghadirkan buku panduan yang terstruktur dan dilengkapi dengan visualisasi berupa gambar serta video tutorial, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kendala pembelajaran yang sering dihadapi, seperti kurangnya pemahaman teknis dan minimnya akses terhadap sumber belajar yang aplikatif [9]. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasional, di mana pembelajaran yang lebih efektif tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia kerja di industri kecantikan yang terus berkembang.

kekurangan media pembelajaran akan mempengaruhi efektivitas dan kualitas belajar mahasiswa. Pertama, mahasiswa menjadi ketergantungan sepenuhnya pada penjelasan dosen di kelas dan materi cetak yang terbatas, sehingga akses terhadap informasi tambahan menjadi lebih sulit. Ketika mahasiswa tidak memiliki bahan ajar yang bisa diakses secara fleksibel, proses belajar mandiri diluar jam perkuliahan menjadi terhambat. Hal ini mengurangi kesempatan mahasiswa untuk memperdalam materi, terutama bersifat teknis dan membutuhkan pemahaman bertahap seperti penggunaan alat listrik.

Selain itu e-book panduan penggunaan alat listrik, penyampaian materi menjadi kurang efisien karena dosen harus menjelaskan secara manual atau menyediakan bahan ajar fisik, yang bisa memakan waktu dan biaya besar. Mahasiswa juga kesulitan dalam mendapatkan dokumentasi visual seperti gambar alat, Langkah penggunaan dan ilustrasi prosedur yang biasanya tersedia secara lengkap dan interaktif dalam format e-book. Keterbatasan ini dapat menyebabkan pemahaman yang kurang optimal dan meningkatkan risiko kesalahan saat praktik di laboratorium atau saat menggunakan alat secara langsung.

Dengan demikian, keberadaan e-book menjadi penting sebagai sumber belajar pendukung yang praktis, fleksibel, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran modern. Tanpa e-book, proses

pembelajaran menjadi lebih konvensional, kurang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, serta tidak sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Manfaat penelitian ini sangat signifikan bagi mahasiswa, pengajar, dan institusi pendidikan. Bagi mahasiswa, buku panduan yang praktis dan interaktif akan mempermudah mereka dalam memahami dan menguasai penggunaan serta perawatan alat listrik, meningkatkan keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja. Bagi pengajar, penelitian ini memberikan alat bantu pengajaran yang lebih efektif, memudahkan dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih terstruktur dan aplikatif. Bagi institusi, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri, meningkatkan kualitas pendidikan di bidang tata rias, dan memperkuat posisi institusi dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi praktikalitas penggunaan e-book panduan penggunaan dan perawatan kulit alat listrik pada mahasiswa pendidikan tata rias di Universitas Negeri Medan (Unimed). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data yang bersifat numerik [11]. Penelitian ini tidak berfokus pada hubungan sebab-akibat, melainkan memberikan gambaran objektif mengenai kondisi atau karakteristik tertentu dari variabel yang diteliti. Data dikumpulkan menggunakan instrumen terstruktur seperti angket atau kuesioner, kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, seperti persentase, rata-rata, dan distribusi frekuensi [12]. Penelitian jenis ini sangat cocok digunakan untuk mengukur persepsi, tanggapan, atau tingkat pemahaman responden terhadap suatu produk atau media pembelajaran.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa semester 3 (tiga) angkatan 2023 sebanyak 43 orang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah perawatan kulit alat listrik dan menggunakan e-book perawatan kulit alat listrik. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket yang disusun dengan skala Likert untuk mengukur aspek kemudahan penggunaan, relevansi isi, efektivitas serta dampak e-book terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan dan merawat alat Listrik. Skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, persepsi, atau pendapat responden terhadap suatu pernyataan, dengan memberikan pilihan jawaban berjenjang mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju [13]. Setiap pilihan diberi skor tertentu, yang kemudian diolah secara kuantitatif untuk memperoleh gambaran umum terhadap objek yang diteliti. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menentukan tingkat praktikalitas e-book. Proses pengujian dilakukan dengan memberikan link angket yang terhubung dalam gform, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan serta mengolah data yang didapat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Mata Kuliah Perawatan Kulit Alat Listrik

Mata kuliah Perawatan Kulit Alat Listrik merupakan salah satu mata kuliah keahlian dalam program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan, perawatan, serta pemeliharaan alat-alat listrik yang digunakan dalam perawatan kulit. Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengoperasikan alat-alat listrik secara tepat dan aman, seperti galvanic, high frequency, vacuum suction, dan alat sterilisasi. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan untuk mengenali fungsi masing-masing alat, prosedur penggunaannya sesuai standar operasional, serta cara menjaga kebersihan dan keawetan alat guna mendukung praktik kecantikan yang higienis dan profesional. Dengan penguasaan mata kuliah ini, lulusan diharapkan mampu menjadi tenaga ahli kecantikan yang terampil dan bertanggung jawab dalam menangani perawatan kulit menggunakan teknologi modern.

Pengetahuan tentang alat dan bahan perawatan kulit, teknik manual untuk merawat kulit berjerawat, serta pemahaman terkait perangkat kecantikan listrik, serta perawatan kulit

wajah berjerawat menggunakan alat listrik Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara analitis dan evaluatif terhadap suatu masalah, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut[3]. Kemampuan berpikir kritis dapat mendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam berpikir kritis, selain melibatkan proses berpikir, juga diperlukan kemampuan seperti memprediksi, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan menarik Kesimpulan

3.2. Media Pembelajaran E-book

Di era modern dan serba teknologi saat ini, para pengajar dituntut bersifat dinamis terhadap perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Jika sistem pengajaran yang digunakan oleh para pengajar masih bersifat konvensional, maka dikhawatirkan para peserta didik sulit berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi di masyarakat. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang canggih akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan ilmunya dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang canggih, tidak hanya itu, penggunaan media teknologi ini sangat bermanfaat juga bagi para siswa untuk menangkap dan memahami pelajaran secara mudah. seperti penggunaan media E-book atau bisa disebut buku elektronik.

E-book menjadi media belajar yang populer selama beberapa tahun ini karena pemerintah secara penuh mendukung penggunaan E-book dalam pembelajaran. E-book berperan penting dalam proses pembelajaran karena memiliki keunggulan. Keunggulan dari E-book bisa dilihat dari fungsi dan manfaatnya. Mendesain buku tebal dengan ratusan halaman dalam satu e-book yang mudah di bawa dengan flash disk dan dapat mengirimnya via internet online dalam hitungan detik. Manfaat E-book jika dilihat dari bentuk fisiknya yang berupa data digital yaitu ukuran fisik kecil karena dapat disimpan dalam penyimpanan. E-book juga tidak lapuk layaknya buku biasa, format digital bertahan sepanjang masa dengan format yang tidak berubah. E-book juga media belajar yang interaktif dalam penyampaian informasi karena dapat ditampilkan ilustrasi multimedia. Dengan menggunakan E-book maka secara langsung akan mempermudah dan akan meringankan beban siswa karena dengan adanya E-book siswa menjadi tidak harus diwajibkan membeli buku dan mahasiswa tidak membawa beban yang berat seperti biasanya dengan beban buku yang berat dan banyak, E-book ini sangat praktis karena dalam bentuk *soft file*.

Secara harfiah, ebook berasal dari dua kata dasar bahasa Inggris, yaitu “e” (elektronik) dan “book” (buku). Ebook adalah buku cetak yang diubah ke dalam format digital melalui proses digitalisasi sehingga buku tersebut dapat ditampilkan pada computer. E-book sebagai multimedia pembelajaran sangat menarik karena ini memberikan ide, informasi, dan pembelajaran materi sesuai dengan tingkat mahasiswa berpikir. Sebagai bagian dari informasi yang terkandung dalam e-book berbasis flash, itu termasuk; Video, suara, musik, teks, animasi, film, grafik, gambar dan data. Pengertian serupa juga dikemukakan dalam beberapa kamus online, yaitu ditemukan bahwa ebook adalah buku yang dikonversi dalam bentuk digital, yang dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau alat pembaca khusus. Ebook karena ukurannya yang kecil apabila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian sehingga kata-kata dalam ebook dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Terdapat format buku yang populer, antara lain adalah text polos, pdf, jpeg, lit dan html masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ebook dengan format PDF dianggap format buku paling aman, dan juga paling banyak digunakan untuk buku elektronik. format ini diciptakan oleh adobe system. untuk ebook dengan menggunakan format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya oleh karena itu umumnya populer bukan untuk buku ebook tetapi hanya untuk buku komik atau manga yang proporsinya lebih dominan dengan gambar.

3.3. Fungsi dan Manfaat E-Book

Ebook atau bisa disebut buku elektronik ini selain praktis juga sangat membantu bagi mahasiswa maupun pendidik dalam proses pembelajaran, ebook juga memiliki beberapa fungsiantaranya:

- Sebagai media pembelajaran ebook memiliki fungsi dapat meningkatkan produktifitas belajar. Proses pembelajaran tidak lepas kaitannya dengan sumber belajar yang berupa buku-buku bacaan seperti ebook juga sebagai referensi yang tidak terbatas, jadi tidak terpaku pada satu sumber belajar
- Berbeda dengan buku cetak, buku digital dapat memuat konten multimedia di dalamnya sehingga dapat menyajikan bahan ajar yang lebih menarik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- Dibandingkan dengan buku cetak, Ebook dapat disebarluaskan secara lebih mudah, baik melalui media seperti website, kelas maya, email dan media digital yang lain.
- Dalam perangkat lunak buku digital, pendidik dapat memberikan catatan tertentu pada materi, mencari kata atau kalimat tertentu dalam materi, menampilkan file multimedia (audio dan video) yang dapat diputar untuk memperkaya konten buku. Hal tersebut sangat membantu siswa memahami materi ajar dengan lebih baik dan lebih cepat.
- Memberikan kesempatan bagi pembuat konten untuk lebih mudah berbagi informasi, dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.
- Melindungi informasi yang disampaikan. Manfaat E-book jika dilihat dari bentuk fisiknya yang berupa data digital yaitu ukuran fisik kecil karena dapat disimpan dalam penyimpanan data seperti flashdisk dsb.

Pengembangan media ini dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian, dimulai dari tahap pengumpulan materi, setelah materi dikumpulkan e-book dibuat dengan menggunakan aplikasi heyzone, aplikasi ini berguna untuk menggabungkan teks, gambar dan video dalam format yang interaksi dan mudah diakses. Setelah itu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi hingga menghasilkan produk akhir berupa e-book yang memuat materi tentang penggunaan dan perawatan alat Listrik. E-book pada saat penelitian ini dirancang untuk mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Medan (Unimed) yang mengambil mata kuliah perawatan kulit alat listrik pada semester 3 angkatan 2023.

Produk media pembelajaran ini kemudian divalidasi oleh seorang ahli media, yang memberikan masukan terkait kelayakan dan efektivitas media. Setelah proses validasi, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik yang diterima untuk memastikan bahwa e-book memenuhi standar kepraktisan dan efektivitas yang dibutuhkan. Setelah perbaikan selesai dilakukan, e-book kemudian disebarluaskan kepada mahasiswa program studi pendidikan tata rias yang sedang mengambil mata kuliah perawatan kulit alat listrik. Sebelum digunakan secara luas, uji coba terhadap media pembelajaran ini dilakukan pada 43 mahasiswa, dimana angket disebarluaskan untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman e-book dalam mendukung pembelajaran. Hasil uji coba ini digunakan sebagai bahan evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa e-book yang dikembangkan dapat memberikan kontribusi maksimal dalam proses pembelajaran.

Tabel 1 Angket Penelitian

No	Pertanyaan
1	Apakah konten dalam Buku Panduan PKAL berbentuk e-book ini mudah dipahami?
2	Apakah bahasa yang digunakan dalam Buku Panduan PKAL berbentuk e-book ini sesuai dan jelas?
3	Seberapa lengkap materi yang disajikan dalam Buku Panduan PKAL berbentuk e-book?
4	Apakah kasus yang ada di dalam Buku Panduan PKAL berbentuk e-book membantu anda dalam memahami cara penggunaan alat Listrik?
5	Apakah Buku Panduan PKAL berbentuk e-book ini membantu Anda lebih memahami prosedur keamanan saat menggunakan alat listrik?
6	Seberapa relevan Buku Panduan PKAL berbentuk e-book ini dengan kebutuhan anda di bidang Tata Rias?
7	Apakah anda merasa lebih siap untuk menggunakan alat Listrik setelah membaca Buku Panduan PKAL berbentuk e-book?

- 8 Seberapa efektif Buku Panduan PKAL berbentuk e-book ini dalam membantu Anda mempraktikkan penggunaan alat listrik secara mandiri?
- 9 Seberapa bermanfaat gambar dan video dalam Buku Panduan PKAL berbentuk e-book untuk pemahaman anda?
- 10 Seberapa efektif panduan keselamatan di Buku Panduan PKAL berbentuk e-book dalam meningkatkan kesadaran Anda tentang risiko penggunaan alat listrik?

Berdasarkan Tabel 1 mengukur tingkat kepraktisan dan kebermanfaatan Buku Panduan PKAL berbentuk e-book, digunakan instrumen angket yang terdiri dari sepuluh butir pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap aspek bahasa, kelengkapan isi, relevansi materi, serta efektivitas e-book dalam mendukung pemahaman dan praktik penggunaan alat listrik di bidang Tata Rias.

Pertanyaan pertama menguji sejauh mana konten dalam e-book mudah dipahami oleh mahasiswa. Hasil tanggapan pada aspek ini mencerminkan bahwa materi disusun dengan struktur yang sistematis dan penyampaian yang tidak membingungkan, sehingga memudahkan mahasiswa dalam menangkap inti pembahasan. Pertanyaan kedua menyoroti penggunaan bahasa dalam e-book. Bahasa yang digunakan dinilai sesuai dan jelas, dengan gaya tutur yang komunikatif namun tetap akademis, sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan mahasiswa dengan latar belakang yang beragam.

Pertanyaan ketiga berkaitan dengan kelengkapan materi, termasuk uraian teori, prosedur, serta contoh-contoh nyata. Mayoritas mahasiswa menilai bahwa materi dalam e-book sudah cukup lengkap dan mampu menjawab kebutuhan pembelajaran mereka. Dalam pertanyaan keempat dan kelima, mahasiswa menilai keberadaan studi kasus serta penjelasan prosedur keamanan dalam e-book. Keduanya dinilai sangat membantu mahasiswa memahami praktik penggunaan alat listrik secara tepat dan aman, terutama bagi pemula.

Pertanyaan keenam mengukur tingkat relevansi isi e-book dengan konteks kebutuhan mahasiswa dalam bidang Tata Rias. Hasilnya menunjukkan bahwa e-book dirasakan sangat sesuai, karena alat listrik yang dibahas merupakan alat yang umum digunakan dalam praktik kecantikan seperti facial, hair dryer, dan alat sterilisasi. Pertanyaan ketujuh dan kedelapan fokus pada kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik mandiri setelah mempelajari e-book. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk menggunakan alat listrik karena panduan yang diberikan mudah diikuti dan sistematis.

Sementara itu, pertanyaan kesembilan menilai seberapa besar peran elemen visual seperti gambar dan video dalam mendukung pemahaman mahasiswa. Elemen visual dalam e-book dianggap sangat bermanfaat karena memperjelas informasi dan memberikan gambaran nyata tentang alat dan penggunaannya. Terakhir, pertanyaan kesepuluh meninjau efektivitas panduan keselamatan yang disajikan. Mahasiswa menyatakan bahwa bagian ini penting dan efektif dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap risiko dan cara pencegahan kecelakaan kerja saat menggunakan alat listrik.

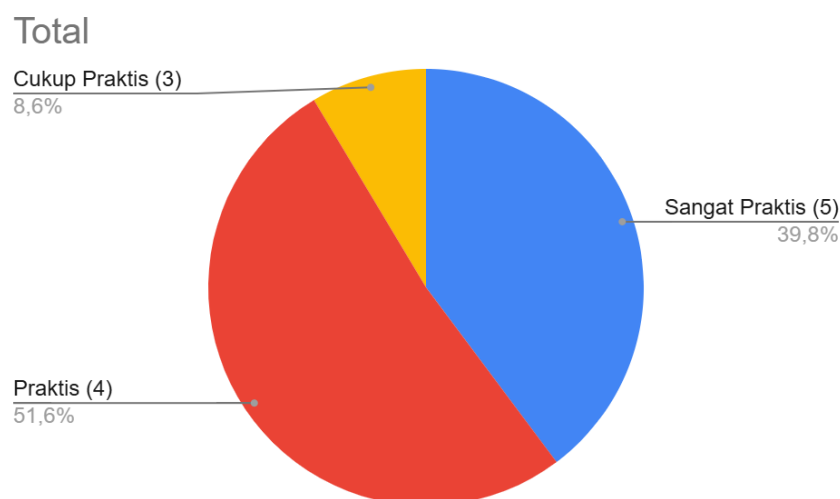
Secara keseluruhan, hasil tanggapan dari angket menunjukkan bahwa Buku Panduan PKAL berbentuk e-book memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi, serta efektif dalam mendukung pemahaman teori dan praktik mahasiswa. Dengan penyusunan yang komunikatif, konten yang relevan, serta fitur pendukung visual, e-book ini dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah yang berkaitan dengan penggunaan alat listrik di program studi Tata Rias.

Tabel 2. Hasil Penilaian Angket

Kriteria	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
Sangat Praktis (5)	14	17	15	17	16	19	19	17	20	17	171
Praktis (4)	25	24	22	20	23	20	20	22	22	24	222
Cukup Praktis (3)	4	2	6	6	4	4	4	4	1	2	37

Tidak Praktis (2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Praktis (1)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan hasil tabel 2 angket praktikalitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang disusun untuk mengukur tingkat kemudahan, keberfungsian, dan kebermanfaatan e-book panduan penggunaan dan perawatan alat listrik untuk mahasiswa. Respon memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan dalam skala Likert dengan lima kategori. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil rekapitulasi nilai dari seluruh responden sangat praktis 171 poin, praktis 222 poin, cukup praktis 37 poin, tidak praktis dan sangat tidak praktis mendapat nilai 0 poin. Dengan total keseluruhan 430 poin.



Gambar 1. Diagram Hasil Angket Berdasarkan Persen

Berdasarkan Gambar 1. Diagram Hasil angket Berdasarkan Persen, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap praktikalitas media pembelajaran berbentuk e-book yang digunakan. Sebanyak 51,6% responden menyatakan bahwa e-book tersebut 'praktis', sementara 39,8% lainnya menilai e-book tersebut 'sangat praktis'. Hanya 8,6% responden yang merasa e-book tersebut 'cukup praktis'. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa e-book tersebut efektif dan mudah digunakan dalam mendukung proses belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai praktikalitas e-book panduan penggunaan dan perawatan alat listrik pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan tingkat kepraktisan yang relatif tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (51,6%) menilai e-book tersebut sebagai media pembelajaran yang praktis, dengan 39,8% mahasiswa lainnya memberikan penilaian yang lebih positif, yaitu sangat praktis. Hanya sebagian kecil mahasiswa (8,6%) yang merasa e-book tersebut cukup praktis. Penilaian ini mencerminkan bahwa e-book yang dilengkapi dengan gambar ilustratif dan video tutorial telah memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari penggunaan dan perawatan alat listrik secara efektif, memudahkan pemahaman konsep, dan meningkatkan keterampilan praktis mereka.

Namun, meskipun hasilnya positif, penelitian ini juga menunjukkan adanya potensi untuk lebih meningkatkan kepraktisan e-book melalui perbaikan konten dan pengembangan fitur interaktif yang lebih variatif, guna memenuhi kebutuhan beragam gaya belajar mahasiswa. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah agar pengembangan e-book ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan memperhatikan umpan balik dari mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah. Penambahan elemen-elemen multimedia yang lebih menarik, seperti simulasi atau kuis

interaktif, dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dan lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Selain itu, perlu dilakukan uji coba lebih lanjut dengan kelompok yang lebih besar untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif mengenai efektivitas media pembelajaran ini di berbagai kondisi pembelajaran.

Dengan demikian, e-book ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran mata kuliah Perawatan Kulit Alat Listrik, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di bidang tata rias.

Daftar Pustaka

- [1] I. Tahir Ginting, S. Ni Rudang, T. Dakhi, dan F. Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, "Kepuasan Pelanggan pada Pelayanan Jasa Facial Acne dengan Menggunakan Alat Listrik di Klinik Kecantikan Dermatologi Medan," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 1, hal. 5797–5803, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13289>
- [2] A. R. Fauzani dan D. Ampera, "Development Interactive Video Media Using Study Strategies Groups for Facial Skin Care Learning not Problems Beauty Cosmetology SMK Negeri 3 Pematang Siantar," *J. Pendidik. Teknol. Kejuru.*, vol. 6, no. 2, hal. 106–112, 2023, doi: 10.24036/jptk.v6i2.33023.
- [3] D. M. Marisya, P. T. Prihatini, P. Studi, dan P. Tata, "MANFAAT HASIL BELAJAR ‘ MELAKUKAN PERAWATAN KULIT WAJAH DEHIDRASI DENGAN TEKNOLOGI ’ SEBAGAI KESIPAN MENJADI BEAUTY OPERATOR MADYA Nasional Indonesia (SKKNI) dan memiliki kecakapan khusus sebagai kesiapan kerja secara Program Keahlian Tata Kecantikan Ku," hal. 31–39.
- [4] R. Puji Astutik dan Maspiah, "KEPUASAN PELANGGAN PADA PELAYANAN JASA FACIAL ACNE DENGAN Ruli Puji Astutik," vol. 05, hal. 94–99, 2016.
- [5] R. Rahmiati, M. Putri, E. Engkizar, dan M. M. Mokhtar, "The effectiveness of flipbook-based e-modules in increasing student creativity in nail art subject in higher education," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 13, no. 2, hal. 167–177, 2023, doi: 10.21831/jpv.v13i2.54330.
- [6] K. Chlara Dhita, N. Kusianti, S. Pd, dan M. Pd, "Pelatihan Keterampilan Perawatan Kulit Wajah Kering Bagi Remaja Putri Karang Taruna Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo," *Ed. Yudisium Periode Februari*, vol. 06, hal. 1–8, 2017.
- [7] D. Ravalina *et al.*, "MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL: PENTINGNYA DOKUMENTASI DAN EDUKASI SEBAGAI UPAYA KONSERVASI SOSIAL DALAM MEMPERKUAT IDENTITAS BUDAYA TARI KECAK BALI," vol. 8, no. 12, hal. 310–319, 2024.
- [8] F. P. Sodinah, E. Yulia, L. Jubaedah, F. Teknik, dan P. Kecantikan, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perawatan Wajah Modern Terhadap Kepuasan Konsumen (studi pada pelanggan wanita dewasa di klinik kecantikan London Beauty Center Jakarta Barat)," vol. 02, no. 03, 2024.
- [9] A. R. Fauzani, S. Z. Novrita, dan S. M. Dewi, "Pengembangan Modul E-Book Pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah Universitas Negeri Padang," *J. Pendidik. Teknol. Kejuru.*, vol. 1, no. 4, hal. 173–180, 2018, doi: 10.24036/jptk.v1i4.2923.
- [10] M. Putri, R. Rahmiati, M. Dewi, dan D. Irfan, "Praktikalitas penggunaan e-modul dalam pembelajaran nail art," *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.*, vol. 7, no. 1, hal. 60, 2022, doi: 10.29210/30031508000.
- [11] W. Wahyudi, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo)," *Kadikma*, vol. 13, no. 1, hal. 68, 2022, doi: 10.19184/kdma.v13i1.31327.
- [12] D. S. Ruhansih, "EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)," *QUANTA J. Kaji. Bimbing. dan Konseling dalam Pendidik.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–10, 2017, doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- [13] B. Simamora, "Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya," *J. Manaj.*, vol. 12, no. 1, hal. 84–93, 2022, doi: 10.46806/jman.v12i1.978.